



***RELATIONSHIP BETWEEN ATTENTION SEEKING AND SELFIE  
INTENSITY***

*Agrandaiz Ramana Harahap and Dr. rer. pol. Bhina Patria, S.Psi., M.A*

*Faculty of Psychology Gadjah Mada University*

**ABSTRACT**

*Selfie has become a trend that many do in this modern era. But the fact that the high intensity of selfie makes some concerns that might lead to an unhealthy behavior. The purpose of this research is to know the correlation between attention seeking with selfie intensity. The hypothesis of this research is there is a positive correlation between attention seeking and selfie intensity. The subject of this research is 150 adolescents (aged 18 to 20) and early adults (aged 20-23). The measuring instruments used are selfie intensity scale and attention seeking scale. Data analysis using simple regression technique. The results showed a significant positive correlation between attention seeking and selfie intensity ( $R = 0,275$ ;  $F = 12,093$   $p < 0,05$ ). So the hypothesis of this study is accepted. Attention seeking shares 7,6% of variability in selfie intensity. It shows that 92,4% variability is contributed by other factor related to selfie intensity.*

*Keyword: selfie intensity, attention seeking, adolescent, early adult*



## **HUBUNGAN ANTARA *ATTENTION SEEKING* DENGAN INTENSITAS *SELFIE***

Agrandaiz Ramana Harahap dan Dr. rer. pol. Bhina Patria, S.Psi., M.A

Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

### **ABSTRAK**

*Selfie* telah menjadi trend yang banyak dilakukan pada masa modern ini. Namun kenyataannya tingginya intensitas *selfie* membuat beberapa kekhawatiran yang dapat mengarah ke perilaku tidak sehat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *attention seeking* dengan intensitas *selfie*. Hipotesis penelitian ini adalah adanya hubungan positif antara *attention seeking* dan intensitas *selfie*. Subjek penelitian ini adalah 150 remaja (umur 18-20 tahun) dan dewasa awal (umur 20-23 tahun). Alat ukur yang digunakan adalah skala intensitas *selfie* dan skala *attention seeking*. Analisis data menggunakan teknik regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara *attention seeking* dengan intensitas *selfie* ( $R = 0,275$ ;  $F = 12,093$   $p < 0,05$ ). Sehingga hipotesis penelitian ini diterima. *Attention seeking* memberikan sumbangan efektif sebesar 7,6% dalam menjelaskan kecemasan pada intensitas *selfie*. Hal tersebut menunjukkan sebesar 92,4% variabilitas disumbangkan oleh faktor-faktor lainnya yang berhubungan dengan intensitas *selfie*.

Kata kunci: intensitas *selfie*, *attention seeking*, remaja, dewasa awal